

ABSTRAK

Tumbuhan Pepaya (*Carica papaya* L.) adalah salah satu tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional demam berdarah, serta beberapa studi antikanker dan antiinflamasi setelah identifikasi kandungan senyawa fitokimia seperti saponin pada daun pepaya. Uji toksisitas diperlukan untuk mengetahui keamanan penggunaannya sebagai obat tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian sediaan infusa daun pepaya terhadap gambaran histopatologi ginjal pada mencit jantan galur BALB/c. Metode penelitian ini adalah penelitian jenis eksperimental dengan rancangan acak lengkap (RAL), sampel yang digunakan mencit jantan yang berumur 6-8 minggu dengan berat badan 20-40 gram. Sampel yang digunakan sebanyak 24 ekor yang terdiri dari 4 kelompok yang berisi 6 ekor yang diberikan secara pengulangan, yaitu kelompok kontrol (aquadest), kelompok P1 10% b/v, kelompok P2 20% b/v, dan kelompok P3 30% b/v yang diberikan secara oral dengan volume pemberian 1 mL/20gBB mencit selama 28 hari. Data diolah dan dianalisis dengan uji Kruskal Wallis dengan program statistic SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran histopatologi ginjal ditemukan pembuluh darah yang berisi eritrosit yang menandai parameter kongesti dan hemorragi, namun dari data yang telah diolah dan dianalisis didapatkan nilai kongesti $0,882 > p 0,05$ yang berarti tidak terdapat perbedaan yang nyata, dan adapun nilai hemorragi $1,000 > p 0,05$ yang berarti tidak terdapat perbedaan yang nyata. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian infusa daun pepaya pada konsentrasi 10% b/v, 20% b/v, dan 30% b/v yang setara dengan dosis 5g/KgBB, 10 g/KgBB, dan 15 g/KgBB tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap gambaran histopatologi ginjal mencit galur BALB/c.

Kata kunci : daun pepaya, histopatologi ginjal, infusa

ABSTRACT

Papaya plant (Carica papaya L.) is one of the plants that can be used as a traditional medicine for dengue fever, as well as several anticancer and anti-inflammatory studies after identifying the content of phytochemical compounds such as saponins in papaya leaves. Toxicity tests are needed to determine its use as traditional medicine. This study aims to determine the effect of giving papaya leaf infusion preparations on kidney histopathology in male mice of the BALB/c strain. This research metode is an experimental type of research with a completely randomized design (CRD), the samples used are male mice aged 6-8 weeks with a body weight of 20-40 grams. The samples used were 24 animals consisting of 4 groups containing 6 animals which were given repeatedly, namely the control group (aquadest), the P1 group 10% w/v, the P2 group 20% w/v and the P3 group 30% w/v given orally with a given volume of 1 mL/20gBB mice for 28 days. The data were processed and analyzed using the Kruskal Wallis test with the SPSS 16 statistical program. The results showed that the histopathological picture of the kidney was found to contain blood vessels containing erythrocytes which marked the parameters of congestion and hemorrhagic, but from the data that had been processed and analyzed, the congestion value is $0.882 > p 0.05$, which means there is no significant difference, and the hemorrhagic value is $1,000 > p 0.05$. which means there is no significant difference. From the data above, it can be concluded that the administration of papaya leaf infusion at concentrations of 10% w/v, 20% w/v, and 30% w/v equivalent to the dose 5 g/KgBB, 10 g/KgBB, and 15 g/KgBB did not have a significant effect on the kidney histopathological picture of mice BALB/c strain.

Keywords: *papaya leaves, kidney histopathology, infusion*